

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan hidup sehat. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan berbagai pendekatan agar siswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Cara pelaksanaan pembelajaran kegiatan dapat dilaksanakan dengan latihan, penirukan, permainan, perlombaan, dan pertandingan.

Bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua team dalam satu lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Terdapat versi yang berbeda tentang jumlah pemain, jenis/ukuran lapangan, angka kemenangan yang digunakan, untuk keperluan tertentu. Namun pada hakekatnya permainan bola voli bermaksud menyebarluaskan kemahiran bermain kepada setiap orang yang meminatinya. Tujuan dari permainan ini adalah melewatkan bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. Setiap team dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola (di perkenaan blok).

Servis bawah adalah cara melakukan pukulan dari petak service dengan memukul bola dengan tangan dari bawah sebagai usaha menghidupkan bola dalam permainan. Servis bawah merupakan servis yang dilakukan dengan tangan bawah, siku diluruskan dan ayunan tangan dari belakang ke depan melalui samping badan, salah satunya tangan memegang bola dan bola tersebut dilambungkan baru dipukul. Servis ini sangat populer dan sering dilakukan oleh pemain pemula.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 6 Gorontalo, dalam pembelajaran penjas khususnya materi bola voli masih ada siswa yang kurang terampil dalam melakukan servis bawah. Dari 25 siswa yang dijadikan subyek

penelitian, 25 siswa orang atau keseluruhan siswa rata-rata memiliki kemampuan yang masih rendah. Dengan uraian sebagai berikut untuk aspek A (posisi kaki) dengan perolehan skor rata-rata 2.88%. Untuk aspek B (posisi badan) dengan perolehan skor rata-rata 1.84%. Untuk aspek C (sikap lengan pada saat perkenaan bola) dengan perolehan skor rata-rata 1.72%. Dan untuk aspek D (sikap akhir setelah melakukan servis bawah) dengan perolehan skor rata-rata 1.52%. dengan skor rata-rata keseluruhan gerak pada praktek servis bawah 49.75%, artinya berada pada kategori Kurang.

Hal ini dikarenakan siswa tersebut kurang memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru olahraga, minimnya keterampilan yang dimiliki oleh siswa dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli. Oleh karena itu agar siswa dapat melakukan mata pelajaran pendidikan jasmani dengan baik dan benar dalam melakukan servis bawah yaitu melalui strategi pembelajaran yang di modifikasi.

Bagi peneliti, masalah yang di hadapi SMP Negeri 6 Gorontalo yang itu masih rendahnya keterampilan dasar servis bawah. Untuk itu peneliti mengangkat masalah ini kedalam suatu penelitian, dan untuk memudahkan maka penulis merumuskan judul sebagai berikut: “ Meningkatkan Keterampilan Dasar Servis Bawah Dalam Permainan Bola Voli Melalui Strategi Pembelajaran Modifikasi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Siswa belum terampil dalam melakukan servis bawah. Perlu menerapkan strategi pembelajaran modifikasi untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah dalam permainan bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dapat diajukan permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah dengan melalui strategi pembelajaran yang dimodifikasi dapat meningkatkan keterampilan dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII.5 SMP Negeri 6 Gorontalo.?

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Dalam meningkatkan keterampilan dasar servis bawah pada permainan bola voli siswa kelas VII.5 SMP Negeri 6 Gorontalo dapat dilakukan dengan menggunakan metode strategi pembelajaran modifikasi.

Adapun metode strategi pembelajaran modifikasi ini guru akan mengajarkan keterampilan dasar servis bawah dan memperagakan contoh-contoh mulai dari posisi kaki, posisi badan, sikap lengan pada saat perkenaan bola, sikap akhir setelah melakukan servis bawah.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu adanya penerapan yang baik mengenai tujuan penelitian ini agar bisa dicapai dengan baik dan terlaksana.

Tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini adalah “ Untuk meningkatkan keterampilan dasar servis bawah dalam permainan bola voli melalui strategi pembelajaran modifikasi pada siswa kelas VII.5 SMP Negeri 6 Gorontalo”.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a) Sebagai bahan alternatif untuk meningkatkan keterampilan dasar servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII.5 SMP Negeri 6 Gorontalo.
- b) Sebagai dasar pemikiran untuk penelitian selanjutnya, baik bagi peneliti sendiri maupun peneliti-peneliti lainnya.
- c) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berpikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa, agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan menguasai dan memahami materi pelajaran dengan baik tentang permainan bola voli terutama dalam melakukan servis bawah.
- b) Bagi Guru, dapat merencanakan proses pembelajaran yang aktif, efektif, dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran,

sebagai acuan guna menyusun program pada keterampilan dasar servis bawah dalam pembelajaran.

- c) Bagi Sekolah, mendapat informasi tentang strategi pembelajaran yang di modifikasi pada pembelajaran, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan di sekolah tersebut.
- d) Bagi Peneliti, dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar servis bawah agar nantinya peneliti mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.